



Peresmian Bangunan, Tanpa Proyek Besar

Wali Kota Resmikan Rehabilitasi Kantor Camat dan Kelurahan

JOGJA - Seperti tahun-tahun sebelumnya, jelang perayaan HUT, Pemkot Jogja selalu meresmikan proyek. Seperti yang terjadi Rabu (3/6) kemarin, jelang perayaan HUT ke-68 (7/6), Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) meresmikan dua proyek. Yakni proyek rehabilitasi kantor kecamatan dan kelurahan. Peresmian proyek ditandai dengan penandatanganan prasasti di Grha Pandawa, balai kota. Peresmian proyek ini, membuk-

tiken tanpa peresmian proyek besar, seperti pembangunan RS Pratama yang menelan dana Rp 75 miliar, dan Kantor Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja yang dianggarkan Rp 25 miliar. Kedua kantor layanan itu tidak ikut diresmikan, karena belum selesai pembangunannya.

"Karena anggarannya sangat besar, RS Pratama dengan pembiayaan multiyears selama dua tahun," kata Kepala Bagian Pengendalian Bangunan (Dalbang) Sekretariat Kota (Setkot) Jogja Waseso, kemarin.

Ia menjelaskan, anggaran untuk RS Pratama mencapai Rp 75 miliar. Anggaran sebesar itu, dibagi dua

tahun anggaran, yakni 2014 sebesar Rp 25 miliar dan 2015 Rp 50 miliar. "Tahun 2014 untuk fisiknya saja. Kemudian tahun ini, penyelesaian fisik dan isi," tandas Waseso.

Rumah sakit tersebut, merupakan rumah sakit tanpa kelas yang menjadi salah satu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2011-2016. Rumah sakit ini ditargetkan bisa beroperasi pada awal 2016. "Semula, rumah sakit ini adalah Puskesmas Mergangsan. Kemudian, direhab menjadi rumah sakit tanpa kelas atau tipe D," jelasnya.

Selain rumah sakit tanpa kelas, Pemkot Jogja juga akan memiliki

Anggaran belanja langsung. Atas capaian pemkot ini, Ketua DPRD Kota Jogja Sujanarko berharap pemkot terus melakukan peningkatan. Baik secara kinerja akuntabilitas, maupun pelayanan kepada masyarakat.

Masyarakat harus mendapatkan pelayanan optimal. Itu yang harus benar-benar menjadi pedoman pemkot," saran Koko, sapaan akrabnya.

Ia menegaskan, untuk pelayanan kesehatan dan pendidikan, pemkot berkewajiban memprioritaskan. Salah satunya operasional dari RS Pratama yang akan menjadi rumah sakit tanpa kelas pertama di Kota Jogja. (eri/jko/do)

Anggaran belanja langsung. Atas capaian pemkot ini, Ketua DPRD Kota Jogja Sujanarko berharap pemkot terus melakukan peningkatan. Baik secara kinerja akuntabilitas, maupun pelayanan kepada masyarakat.

Masyarakat harus mendapatkan pelayanan optimal. Itu yang harus benar-benar menjadi pedoman pemkot," saran Koko, sapaan akrabnya.

Ia menegaskan, untuk pelayanan kesehatan dan pendidikan, pemkot berkewajiban memprioritaskan. Salah satunya operasional dari RS Pratama yang akan menjadi rumah sakit tanpa kelas pertama di Kota Jogja. (eri/jko/do)



TANPA PROYEK BESAR: Wali Kota Haryadi Suyuti menandatangani prasasti rehabilitasi kantor kecamatan dan kelurahan di Balai Kota Jogja, kemarin (3/6).

HERI SUSANTORADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005